

Rapat Koordinasi Program CSR

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juli 2019
Waktu : 09.00 - selesai
Tempat : Kantor Bupati Kotawaringin Barat
Pimpinan : Wakil Bupati Kotawaringin Barat
Peserta : Daftar hadir terlampir

Saat ini, ada bias dalam pembangunan daerah karena program-program CSR dari perusahaan tidak terintegrasi dengan program pemerintah daerah. Hasil dari rapat ini harapannya dapat memetakan kebutuhan dari dinas-dinas terkait untuk kemudian dikomunikasikan dengan perusahaan-perusahaan yang ada.

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Terdapat empat hal yang menjadi fokus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam program CSR, yaitu:

- a. Sarana berupa mebel (meja dan kursi). Jumlah pasti kebutuhan meja dan kursi akan dikomunikasikan lebih lanjut.
- b. Sarana berupa komputer (PC) sejumlah 709 unit untuk mendukung terlaksananya 100% UNBK tingkat SMP di Kotawaringin Barat. Jumlah tersebut merupakan $\frac{1}{3}$ jumlah siswa yang ada, dengan asumsi UNBK dilaksanakan tiga sesi dalam satu hari.

2. Dinas Pemuda dan Olahraga

- a. Dispora sudah mengajukan pengadaan 1 set dinding panjat tebing yang mencakup dinding panjat tebing untuk anak-anak, remaja, dan dewasa.
- b. Dispora juga mengajukan kolam renang yang terhubung dengan gedung olahraga bulu tangkis, dengan rincian ukuran kolam 50 meter x20 meter yang terdiri atas 5 lintasan.
- c. Terdapat usulan untuk menjadi tuan rumah Rapat Kerja KONI
- d. Catatan: Saat ini, pemanfaatan dana CSR difokuskan untuk pembinaan cabang olahraga.

3. Dinas Lingkungan Hidup

- a. DLH mengajukan penataan RTH (plangson) dengan panjang total 2.000 meter di 13 ruas jalan.
- b. Mungkin akan ada usulan dari bidang persampahan.
- c. Catatan: Jika ada rencana pembangunan taman, bisa koordinasikan dengan PU terkait desain tamannya, baru kemudian kita ajukan pendanaan dan pelaksanaannya ke CSR perusahaan.

4. Dinas Pariwisata

Terdapat empat hal yang menjadi fokus Dinas Pariwisata dalam program CSR, yaitu:

- a. Penerangan Taman Pangkalan Bun Park. Saat ini (2019) sudah ada tawaran dari Bank Kalteng untuk pendanaan penerangan Pangkalan Bun Park.
- b. Pemasangan papan informasi TIC Kumai.
- c. Pemasangan *booth selfie* di Kampung Pelangi.
- d. *Iron stage* atau *panggung portable*.

Catatan: Maksimalkan pelaksanaan *event-event* di Kotawaringin Barat dengan melakukan penjadwalan(1 *event*/minggu), sehingga dapat menarik wisatawan domestik untuk datang. Jadwal yang kosong bisa diisi dengan kegiatan-kegiatan daerah.

5. Dinas Sosial

CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan swasta dan melalui dinas sosial telah membuat draft turunan berdasarkan Perda nomor 12 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan

6. Dinas PU

- a. Bidang Bina Marga, pembangunan 16 ruas jalan. Catatan: prioritaskan jalan penghubung Seruyan-Kotawaringin Barat.
- b. Bidang Cipta Karya
- c. Bidang Sumber Daya Air: "Membangun 1000 Embung".

7. Dinas Kesehatan

- a. Sebetulnya Dinas Kesehatan sudah ada kerjasama dengan CSR perusahaan, salah satunya dalam penyediaan Ambulans Desa.
- b. Hal yang menjadi fokus utama Dinas Kesehatan pada program CSR adalah meningkatkan akses sanitasi, yaitu pembangunan jamban/WC keluarga yang memerlukan pengadaan alat cetak jamban.
- c. Saat ini sudah ada kerjasama dengan Bank Kalteng dan CBI, serta TNI dan Kepolisian.
- d. Sudah terbangun 90 WC terbangun di daerah bantaran sungai.
- e. Catatan: Selain pembangunan jamban, perhatikan juga penanggulangan *stunting*.

Pada rapat kali ini, masih ada beberapa dinas yang belum memiliki data yang jelas untuk pengajuan program CSR. Harapannya, pada rapat selanjutnya (20 hari kerja) sudah ada data yang jelas untuk dimasukkan dalam RKPD dan dikomunikasikan dengan CSR perusahaan.